

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka akan dipaparkan simpulan yang patut ditelaah dari penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara interaksi sosial teman sebaya terhadap kemandirian peserta didik. Interaksi sosial merupakan salah satu pendukung bagi remaja dalam menumbuhkan kemandiriannya. Begitu pun kemandirian merupakan salah satu fungsi positif dari adanya interaksi sosial teman sebaya. Dengan adanya interaksi sosial teman sebaya, remaja belajar memecahkan pertentangan-pertentangan, memberikan dorongan untuk lebih bertanggung jawab serta dapat mengambil peran, belajar menyampaikan pendapat dan tanggapan, mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah, mengambil keputusan, dan memutuskan mana yang benar dan yang salah.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang akan disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pembimbing/ Guru Bimbingan dan Konseling

Hubungan interaksi sosial teman sebaya terhadap kemandirian siswa kelas X di SMK Negeri 11 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014 berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antara interaksi sosial teman sebaya terhadap kemandirian. Interaksi sosial merupakan salah satu faktor pendukung bagi remaja dalam menumbuhkan kemandiriannya. Sehingga diharapkan pelayanan bimbingan dan konseling di SMK Negeri 11 Bandung dapat mengoptimalkan peran interaksi sosial teman sebaya yang positif untuk dapat meningkatkan kemandirian peserta didik. Pelayanan bimbingan dan konseling dapat dilakukan sesuai dengan langkah-langkah strategis guru BK dengan

melaksanakan bimbingan klasikal kepada peserta didik melalui layanan informasi, kemudian melaksanakan bimbingan kelompok, selanjutnya jika masih terdapat peserta didik yang mengalami hambatan dalam pencapaian interaksi sosial teman sebaya yang optimal maka dapat dilakukan konseling individual atau konseling kelompok.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat membandingkan gambaran umum tingkat kemampuan interaksi sosial teman sebaya dengan kemandirian di lingkungan sekolah alam dan lingkungan sekolah reguler.

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan program bimbingan dan konseling dengan mengoptimalkan interaksi sosial teman sebaya untuk meningkatkan kemandirian peserta didik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.